

Judul : Mahasiswi kedokteran meninggal, fraksi PPP dukung dilakukan investigasi
Tanggal : Jumat, 16 Agustus 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 26

Mahasiswi Kedokteran Meninggal Fraksi PPP Dukung Dilakukan Investigasi



Muhammad Iqbal

SEKRETARIS Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) MPR Muhammad Iqbal prihatin dan sedih atas meninggalnya mahasiswi kedokteran yang menempuh pendidikan dokter spesialis diduga akibat bunuh diri.

"Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek), serta pihak rumah sakit agar melakukan investigasi untuk menemukan penyebab sesungguhnya.

Apa benar korban meninggal karena dipicu tindakan *bully* oleh seniornya," kata Iqbal di Jakarta, Kamis (15/8/2024).

Menurut Iqbal, jika benar korban meninggal akibat perundungan, maka dokter spesialis senior yang membimbingnya di rumah sakit harus diberikan sanksi tegas.

"Saya juga setuju surat izin seperti STR (Surat Tanda Registrasi) dan SIP (Surat Izin Praktik) dokternya dicabut oleh Pemerintah, apabila terbukti bersalah," katanya.

Iqbal menyarankan pihak rumah sakit mengeluarkan pelaku jika bekerja sebagai dokter spesialis di rumah sakit manapun.

"Sebagai anggota MPR saya tegaskan tindakan *bully* tidak sesuai dengan norma-norma Pancasila. Pelaku harus diberikan sanksi," tegasnya. ■ **KAL**